

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum belum mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA Awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

URAIAN	TAHUN 2020	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	36,356,281,000	36,356,281,000
Belanja Barang	208,817,410,000	156,385,066,000
Belanja Modal	600,000,000	888,000,000
Jumlah Belanja	245,773,691,000	193,629,347,000

Revisi tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja barang sebesar Rp.59.100.000,- dalam rangka Optimalisasi Anggaran terkait Penanganan Pandemi COVID-19 pada DIPA Revisi ke-3 (tiga). Penambahan pagu insentif sebesar Rp.2.500.000.000,- pada DIPA Revisi ke-5 (lima). Penambahan pagu belanja barang dalam rangka Bantuan Keuangan Partai Politik Tahap II sebesar Rp.4.455.656.000,-. Kemudian perubahan alokasi anggaran ke dalam belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp.3.170.274.000,- dan belanja modal sebesar Rp.288.000.000,-

Sedangkan apabila dilihat dari kegiatan Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum maka perubahannya adalah sebagai berikut;

KODE	KEGIATAN	TAHUN 2020	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
1231	Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan	12,640,782,000	1,455,424,000
1232	Fasilitasi Politik Dalam Negeri	137,921,326,000	127,307,269,000
1233	Fasilitasi Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	8,001,389,000	931,933,000
1234	Fasilitasi Kewaspadaan Nasional	15,008,393,000	1,598,922,000
1235	Bina Ideologi Karakter dan Wawasan Kebangsaan	10,887,782,000	1,397,236,000
1236	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Polpum	61,314,019,000	60,938,563,000
	Jumlah Belanja	245,773,691,000	193,629,347,000

Realisasi
Pendapatan
Rp.282.760.498,-

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp.282.760.498,- atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.0,-. Pendapatan lingkup Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum terdiri dari Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	141,299,998	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Giro	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Negara Terhadap Pegawai Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	-	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	2,090,000	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	139,370,500	#DIV/0!
Jumlah	-	282,760,498	#DIV/0!

Pendapatan Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum mengalami kenaikan sebesar 50,09 persen yang berasal antara lain dari Penjualan Peralatan dan Aset, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	141,299,998	31,000,000	355.81
Pendapatan Jasa Giro	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Negara Terhadap Pegawai Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	92,000,000	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2,090,000	1,980,066	5.55
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	139,370,500	63,417,700	120
Jumlah	282,760,498	188,397,766	50.09

Adapun Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp.141.299.998,- merupakan hasil lelang berdasarkan Risalah Lelang KPKNL Jakarta IV Nomor 101/28/2020 tanggal 13 April 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Minibus Toyota Kijang Innova senilai Rp.65.299.999,-
- 1 (satu) unit Minibus Toyota Kijang Innova senilai Rp.75.999.999,-

Realisasi Belanja
Rp158.673.402.471,-

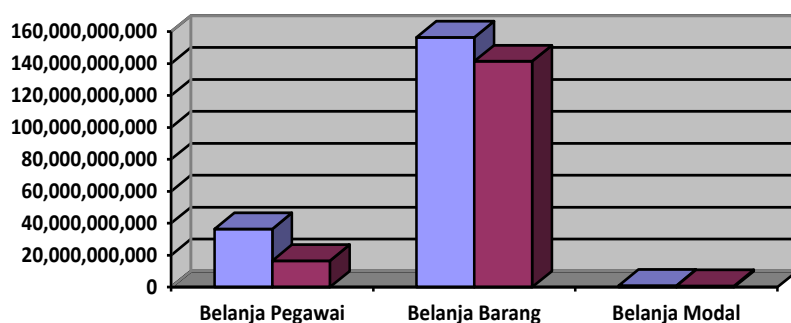
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum pada TA 2020 adalah sebesar Rp.158.673.402.471,- atau 81,95% dari anggaran belanja sebesar Rp.193.629.347.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2020

URAIAN	TA 2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	36,356,281,000	16,471,762,360	45.31
Belanja Barang	156,385,066,000	141,427,083,482	90.44
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	888,000,000	791,489,129	89.13
Total Belanja Kotor	193,629,347,000	158,690,334,971	81.96
Pengembalian Belanja	-	16,932,500	-
Total Belanja	193,629,347,000	158,673,402,471	81.95

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini;



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

KEGIATAN	TA 2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan	1,455,424,000	1,168,091,300	80.26
Fasilitasi Politik Dalam Negeri	127,307,269,000	122,696,597,900	96.38
Fasilitasi Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	931,933,000	867,989,217	93.14
Fasilitasi Kewaspadaan Nasional	1,598,922,000	1,506,442,329	94.22
Bina Ideologi Karakter dan Wawasan Kebangsaan	1,397,236,000	1,266,873,703	90.67
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Kesbangpol	60,938,563,000	31,167,408,022	51.15
Total Belanja	193,629,347,000	158,673,402,471	81.95

Realisasi Belanja TA.2020 mengalami kenaikan sebesar 3,40% dibandingkan realisasi belanja TA.2019, hal ini karena prioritas anggaran dalam percepatan penanganan Covid-19, meningkatnya bantuan parpol dalam perhitungan nilai per suara, dan telah dilaksanakan belanja modal berupa pengadaan aset tetap lainnya yaitu renovasi ruang kerja Dirjen.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	16,471,762,360	18,535,781,614	112.53
Belanja Barang	141,427,083,482	134,486,555,102	5.16
Belanja Bantuan Sosial	-		#VALUE!
Belanja Modal	791,489,129	438,188,000	80.63
Jumlah	158,690,334,971	153,460,524,716	3.41
Pengembalian Belanja	16,932,500	-	#DIV/0!
Jumlah	158,673,402,471	153,460,524,716	3.40

Realisasi Anggaran Belanja Satker dilingkungan Ditjen Polpum Tahun 2020

NO	PROVINSI	PAGU	REALISASI	%	SISA PAGU
1	Ditjen Polpum (Pusat)	193,629,347,000	158,673,402,471	81.95	34,955,944,529
	Jumlah	193,629,347,000	158,673,402,471	81.95	34,955,944,529

Belanja Pegawai
Rp.16.471.762.260,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.16.471.762.260,- dan Rp.18.535.781.614,-. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Pegawai Negeri Sipil (PNS). Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar 11,14% dari tahun 2019. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang memasuki masa pensiun dan pindah ke satker lain.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8,078,291,472	8,291,857,291	(2.58)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	#DIV/0!
Belanja Honorarium	-	-	#DIV/0!
Belanja Lembur	-	-	#DIV/0!
Belanja Vakasi	-	-	#DIV/0!
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	8,393,470,888	10,244,349,633	
Jumlah Belanja Kotor	16,471,762,360	18,536,206,924	(11.14)
Pengembalian Belanja Pegawai	100	425,310	(99.98)
Jumlah Belanja	16,471,762,260	18,535,781,614	(11.14)

Belanja Barang
Rp141.410.151.082,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.141.410.151.082,- dan Rp. 134.486.555.102,-. Realisasi Belanja Barang TA.2020 mengalami kenaikan 5,15% dari tahun 2019. Hal ini disebabkan dengan prioritas anggaran dalam percepatan penanganan Covid-19, dan meningkatnya bantuan parpol dalam perhitungan nilai per suara.

Perbandingan Belanja Barang TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	3,398,979,904	928,059,635	266.25
Belanja Barang Non Operasional	123,537,835,310	95,709,787,280	29.08
Belanja Barang Persediaan	244,556,500	6,103,000	3,907.15
Belanja Jasa	5,659,664,386	7,689,257,636	(26.40)
Belanja Pemeliharaan	565,981,390	516,554,465	9.57
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,986,779,179	29,659,241,664	(73.07)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	33,286,813	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	141,427,083,482	134,509,003,680	5.14
Pengembalian Belanja	16,932,400	22,448,578	
Jumlah Belanja	141,410,151,082	134,486,555,102	5.15

Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	PENYERAPAN %
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	793,267,000	364,815,000	45.99
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	303,150,000	77,480,325	25.56
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	374,900,000	122,351,760	32.64
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	347,650,000	-	-
	Jumlah Belanja	1,818,967,000	564,647,085	31.04

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah terealisasi dengan terbitnya SP2D dan telah dipertanggungjawabkan bendahara, sehingga tidak teridentifikasi secara akuntansi. Adapun belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 yang telah direalisasikan menggunakan akun-akun lama terdiri dari:

1. Pengadaan Cairan Pembersih Tangan senilai Rp.46.200.000,-
2. Pengadaan Lampu Sterilisasi Hemat Energi senilai Rp.20.625.000,-
3. Pengadaan Sarung Tangan senilai Rp.88.550.000,-
4. Pengadaan Masker sebanyak 5 (lima) kali senilai Rp.507.900.000,-
5. Pengadaan Antivirus Shut Out senilai Rp.178.200.000,-
6. Pembelian madu, kurma, vitamin dan biskuit senilai Rp.319.547.633,-
7. Pembayaran 5 (lima) kali paket *Zoom Meeting* senilai Rp.13.435.949,-
8. Pengadaan *Antiseptic* senilai Rp.1.750.000,-
9. Pembelian perlengkapan Kesehatan pegawai senilai Rp.157.300.000,-
10. Pembelian alat penyemprot disinfektan senilai Rp.1.500.000,-
11. Pembayaran penyemprotan disinfektan ruang kerja senilai Rp.21,484,925,-

Rekapitulasi Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19 menggunakan akun lama:

NO	AKUN	URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,125,349,000
2	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	28,823,633
3	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	173,733,791
4	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,102,158
5	522191	Belanja Jasa Lainnya	21,484,925
Jumlah			1,356,493,507

BelanjaModal

Rp.791.489.129,-

B.5 Belanja Modal.

Realisasi Belanja Modal TA.2020 dan TA.2019 adalah masing-masing sebesar Rp.791.489.129,- dan Rp.438.188.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA.2020 mengalami kenaikan 80,63% dibandingkan TA.2019.

Perbandingan Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019

URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	594,173,000	438,188,000	35.60
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	197,316,129	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	791,489,129	438,188,000	80.63
Pengembalian	-	-	#DIV/0!
Jumlah	791,489,129	438,188,000	80.63

Adapun realisasi belanja modal dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 namun belum menggunakan akun khusus penanganan pandemi COVID-19, yakni menggunakan akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan rincian pada penjelasan poin B.5.1.

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA.2020 adalah sebesar Rp.594.173.000,- mengalami kenaikan 35,60 persen bila dibandingkan dengan realisasi belanja peralatan dan mesin TA.2019 sebesar Rp.438.188.000,-. Hal ini karena pengadaan peralatan mesin dan sarana lainnya disesuaikan kebutuhan operasional.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK/ TURUN %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	594,173,000	438,188,000	35.60
Belanja Modal bahan Baku Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Bahan Baku Peralatan dan Mesin	-	-	
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	594,173,000	438,188,000	35.60
Pengembalian	-	-	
Jumlah	594,173,000	438,188,000	35.60

Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Penanganan Pandemi COVID-19

NO	AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI	KETERANGAN
1	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	103,525,000	Penanganan COVID-19
		Jumlah	103,525,000	

Rincian belanja modal peralatan dan mesin dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

- 2 unit Sterilisasi senilai Rp.40.000.000,-
- 3 buah Infrared Thermometer senilai Rp.32.175.000,-
- 1 buah Infrared Thermometer senilai Rp.12.650.000,-
- 2 buah Infrared Thermometer senilai Rp.18.700.000,-

B.5.2 Belanja Modal Lainnya.

Realisasi belanja modal lainnya TA.2020 adalah sebesar Rp.197.316.129,- merupakan pengadaan renovasi ruang kerja Dirjen yang telah dilaksanakan pekerjaannya dan telah dilakukan Transfer Keluar/Tranfer Masuk (TK/TM) ke Biro Umum Sekretariat Jenderal Kemendagri sesuai Berita Acara Serah Terima Mutasi/Pemindahbukuhan Barang Milik Negara :

Nomor: 028/2981/POLPUM tanggal 30 Juni 2020

Nomor: 028/3768/BU tanggal 30 Juni 2020

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019.

URAIAN	REALISASI TA.2020	REALISASI TA.2019	NAIK/ TURUN %
Belanja Modal lainnya	-	-	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	197,316,129	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	197,316,129	-	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	
Jumlah	197,316,129	-	#DIV/0!